

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran Fiqih pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran Fiqih dilakukan dalam 6 tahap, antara lain:
 - a. Guru mengkondisikan kelas, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
 - a. Guru menjelaskan materi secara singkat dilanjutkan dengan pemberian tugas atau pertanyaan untuk dijawab masing-masing individu sebelum berkumpul dengan kelompok.
 - b. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa yang pengelompokannya berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran.
 - c. Guru meminta masing-masing peserta didik berkumpul bersama kelompoknya untuk membahas jawaban atas soal yang telah guru berikan. Dan guru juga memberikan bantuan secara individu bagi siswa yang membutuhkan.
 - d. Guru meminta perwakilan kelompok yang sudah menyelesaikan tugas untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompoknya.

- e. Guru menguji satu persatu siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, kemudian guru memberikan penghargaan bagi siswa yang menguasai hasil dari kerja kelompoknya.
2. Kendala yang dihadapi guru sebagaimana hasil dari analisis data, antara lain
 - a. Rendahnya minat belajar siswa
 - b. Kesulitan dalam pemilihan materi dan bahan ajar yang sesuai dengan model pembelajaran
 - c. Kondisi kelas yang tidak kondusif
 3. Upaya yang dilakukan Guru terhadap kendala dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)
 - a. Senantiasa melakukan pendekatan personal kepada anak didik disertai dengan pemberian saran dan nasihat.
 - b. Menganalisis dan mengidentifikasi materi serta menyiapkan model pembelajaran lain yang sesuai.
 - c. Membiaskan siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif serta menunjuk siswa ramai menjadi promotor (ketua kelompok)

1.2. Rekomendasi

1. Bagi kepala Madrasah, dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran Fiqih sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan teori yang ada, namun akan lebih baik apabila semua guru bisa menerapkan.

2. Bagi guru Fiqih, jangan bosan untuk selalu membuat inovasi baru dalam pembelajaran, karena keberhasilan peserta didik adalah tanggung jawab pendidik,
3. Bagi siswa-siswi kelas VIII diharapkan agar mampu mendukung setiap model pembelajaran yang disiapkan guru, demi manfaat yang kelak akan kalian dapatkan.